



Accepted: Oktober 2021	Revised: January 2023	Published: February 2023
----------------------------------	---------------------------------	------------------------------------

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI
MTs N 6 KEDIRI**

A'an Yusuf Khunaifi
Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia
e-mail : aankhunaifie@gmail.com

Laila Agustina Fahmi
Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia
e-mail: laelfahm@gmail.com

Abstract

This research concerns the role of madrasah head in improving student achievement through scout extracurriculars. In terms of improving student achievement, school principals provide a platform to develop their potential both in the areas of academic and non-academic achievement, including scouting. The aim of this research is to find out the role of school principals in improving student achievement, the form of principal motivation and what are the supporting and inhibiting factors. Research problems include the role of the madrasah head in improving student achievement through extracurricular scouting, the form of motivation provided by the madrasah head and what are the supporting and inhibiting factors. This research is field research using qualitative methods. And data collection techniques through interviews, observation and documentation. Then the data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The result of the research are the role of the principal in improving student achievement through extracurricular scouting at MTsN 6 Kediri as an educator, leader, manager, motivation and supervisor. The motivation given by the school principal is in the form of appreciation. The supporting factor is the cooperation of the school principal and all school members. The inhibiting factors are the change of madrasah heads and funding for each scouting event.

Keywords: *The role of the principal; Achievement; Scout extracurricular.*

Abstrak

Penelitian ini berkenaan tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui ekstrakurikuler pramuka. Dalam hal meningkatkan prestasi siswa kepala madrasah banyak memberikan wadah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki baik dalam bidang prestasi akademik maupun non akademik termasuk pramuka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa, bentuk motivasi kepala madrasah dan apa saja faktor penghambat dan pendukung peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri. Permasalahan penelitian diantaranya yaitu bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui ekstrakurikuler pramuka, bentuk motivasi yang diberikan kepala madrasah dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri sebagai pendidik, pemimpin, manajer, motivasi dan supervisor. Motivasi yang diberikan kepala madrasah adalah berupa penghargaan atau apresiasi. Faktor pendukung adalah adanya kerjasama dari kepala madrasah dan seluruh warga madrasah. Faktor penghambatnya yaitu adanya pergantian kepala madrasah dan pendanaan dalam setiap *event* kepramukaan.

Kata Kunci : Peran Kepala Madrasah; Prestasi; Ekstrakurikuler Pramuka.

Pendahuluan

Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang kompleks dan menarik karena didalamnya kita mendapat pengetahuan yang banyak dan wawasan luas yang dibangun dari berbagai unsur yang satu sama lain saling berhubungan dan saling menentukan. Pendidikan adalah usaha sadar manusia untuk membantu dan membimbing manusia lain agar potensinya berkembang secara optimal sesuai dengan yang diharapkan (Suhardiman, 2012:177). Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai kesatuan visi, misi, tujuan, dan sasaran melalui program-program yang telah terencana dan bertahap. Oleh karena itu kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting yakni harus bisa memotivasi semua anggota untuk memajukan madrasah sesuai dengan visi, demokratis dan memiliki gaya kepemimpinan yang kuat, serta menghargai pendapat staff lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan merupakan salah satu wujud dalam mencapai tujuan madrasah dan dalam pelaksanaannya dikoordinasikan dengan kepala madrasah serta dibimbing oleh guru maupun tenaga kerja dibawah naungan madrasah yang disebut pembina pramuka. Kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik dan menyenangkan, sehat dan teratur, terarah dan praktis yang dilakukan dialam terbuka.

Keunikan pramuka di MTsN 6 Kediri dengan sekolah lain yakni adanya latihan yang dilakukan hampir setiap hari selesai jam pulang sekolah, pembetulan regu inti dan penempatan siswa-siswi ketika pramuka sesuai skill yang mereka miliki. Peran kepala

madrasah disini sangat banyak diantaranya mendampingi siswa ketika latihan semaphore, mendirikan tenda, tali temali bahkan menyempatkan untuk menemani siswa dalam ajang perlombaan pramuka. Permasalahan yang sering terjadi ketika prestasi siswa mulai menurun maka kepala madrasah harus segera mengambil inisiatif agar membangkitkan kembali semangat siswanya baik yang dalam ikut perlombaan maupun tidak ikut. Oleh karena itu kepala madrasah mengerahkan, memotivasi para pembina dan alumni untuk memberikan support terhadap siswa sehingga bisa meningkatkan kembali semangat untuk terus berprestasi.

No	Kegiatan	Prestasi/Juara	Tahun	Tingkat
1.	PPMN (Perkemahan Pramuka Madrasah Nasional)	Juara 2	2017	Nasional
2.	Sanggrapalawa	Juara 1	2017	Provinsi
3.	Lomba Tingkat III	Juara 1	2017	Kabupaten
4.	Lomba Tingkat IV	Juara 1 PA & 2 PI	2017	Provinsi
5.	Lomba Tingkat V	Juara 2	2017	Nasional
6.	Gugus Depan Unggul (Giat Prestasi Penggalang) se-Jawa Timur	Juara 1 PI & 3 PA	2018	Provinsi
7.	Sanggrapalawa	Juara 1	2018	Provinsi
8.	Sanggrapalawa	Juara 1	2019	Provinsi
9.	KBN (Kemah Budaya Nasional)	Juara 2	2019	Nasional
10.	Yel-yel s4s	Juara 1	2021	Nasional
11.	Yel-yel BNN	Juara 1	2022	Kabupaten
12.	Yel-yel BNN	Juara Favorit	2022	Kabupaten
13.	Lomba Tingkat IV	Juara 2 PA	2022	Provinsi
14.	Lomba Tingkat IV	Juara 1 PI	2022	Provinsi

Banyaknya keberhasilan yang telah diraih dari kegiatan pramuka tersebut sejak tahun 2017-sekarang. Hasil studi penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah terlibat dalam memotivasi dan melatih siswa peserta lomba semaphore dan lain sebagainya. Salah satunya mengikuti promosi kepramukaan atau kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan ikut membimbing persiapan lomba seperti lomba yel-yel, semaphore dan lain-lain. Sesuai misi yang ada di madrasah, kepala madrasah juga mendukung kepramukaan. Terbukti dengan banyaknya prestasi yang diperoleh, seperti: "Marsa Punk Putra Putri Dalam Ajang Regu Berprestasi LT IV Jatim 2022" yang dilaksanakan pada Sabtu, 22 Oktober 2022 di bumi perkemahan Coban Rondo Malang. Dalam seluruh kegiatan kepramukaan MTsN 6 Kediri yang diwakili regu King Cobra dan Queen Mawar telah berusaha semaksimal, semua program diikuti dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab serta semangat yang

tinggi supaya menjadi yang terbaik. Seperti semboyan mereka “Sekali Melangkah Pantang Menyerah, Sekali Tampil Harus Berhasil”. Dari sekian banyak prestasi kepramukaan dan penyebarluasan informasi tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri.

Metode Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, 2014:6). Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (field research) yang dikenal dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mengungkapkan serta menggambarkan kejadian yang terjadi dilapangan sebagaimana yang ada dilokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan melakukan wawancara secara mendalam, observasi langsung objek penelitian dan dokumentasi sebagai pelengkap bukti keakuratan yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian.

1. Sumber data

Sumber data adalah objek dari mana informasi itu diperoleh artinya peneliti mengumpulkan informasi data berdasarkan pengamatan, sengaja mempengaruhinya (Bahruddin, 2014:9). Peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan informasi. Sumber informasi data berangkat dari responden, yaitu seseorang yang menanggapi atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tertulis (Arikunto, 2013:172).

- a. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer diperoleh dari sumber data pertama dengan menggunakan prosedur dan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.
- b. Data Sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa, buku, catatan, bukti yang telah ada, arsip baik dipublikasikan atau tidak dipublikasikan secara umum (Karnovi, 78). Dari penelitian sekunder peneliti mengambil data dari *soft file* ataupun *hard file*, buku penunjang, dokumen dan sebagainya.

2. Analisis Data

Menurut *Miles* dan *Huberman* (dalam *Emzir*, 2011:129-131) ada tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan meringkas, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, pola dan membuang data yang tidak diperlukan. Selanjutnya, data yang telah direduksi akan memberikan

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya (Sugiono, 2010:247).

b. Display Data

Display data adalah proses penyajian sekumpulan data yang bersifat informatif, dilakukan secara sederhana dan selektif. Menurut Miles dan Huberman, teks naratif digunakan untuk menyajikan informasi. Selain itu, juga bisa berupa data grafik, matrik dan raster (grid). Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data yang memudahkan peneliti untuk membuat kesimpulan. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri.

c. Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam penelitian adalah kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah ketika ditemukan bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun kesimpulan awal mengandung bukti yang kuat, sehingga dapat dianggap masuk akal. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah diharapkan adanya temuan-temuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Peran Kepala Madrasah

Kepala madrasah sebagai pemimpin adalah mampu menggerakkan seluruh anggota madrasah, berkoordinasi dengan baik, bijaksana dalam mengambil keputusan dan mampu memberi arahan yang baik bagi pembina pramuka dan siswa MTsN 6 Kediri. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah Bapak Agus Gunawan, M.Pd di MTsN 6 Kediri menyatakan bahwa :

“Peran kepala madrasah yaitu bisa menggerakkan anggotanya dan berkoordinasi, memberikan pendanaan, berkomitmen dengan semua staff dan anggota madrasah, dan memfasilitasi ataupun memberikan wadah tentang semua kegiatan akademik maupun non akademik termasuk pramuka.”



Kepala madrasah sebagai pendidik adalah mampu memberikan pengajaran yang mudah diterima siswa MTsN 6 Kediri, membantu pengajaran pramuka seperti mendirikan tenda, terjalin komunikasi yang baik dan mampu menjalankan perannya sebagai pendidik. Kepala Madrasah sebagai pendidik harus berupaya menciptakan iklim madrasah yang kondusif dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sebagaimana

wawancara dengan Fachrul Zain Al Khozi, S.Pd selaku Ketua Gugus Depan MTsN 6 Kediri mengatakan bahwa :

“Peran kepala madrasah dalam hal ini membantu pengajaran seperti mendirikan tenda dan membantu jalannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka”.



Kepala madrasah sebagai manajer adalah mampu memberikan fasilitas yang memadai, mengevaluasi penguasaan materi pembina pramuka yang mana hal tersebut bertujuan untuk peningkatan prestasi siswa, merekrut alumni MTsN 6 Kediri yang berprestasi untuk menjadi pembina pramuka dan kepala madrasah meng-acc kegiatan kepramukaan dilaksanakan dengan adanya pemberitahuan terlebih dahulu setiap akan ada kegiatan kepramukaan ataupun mengikuti perlombaan kepramukaan.

Sebagaimana yang disampaikan salah satu siswa, Dani Saputra (kelas 9F, jabatan Humas) mengatakan bahwa :

“Kepala madrasah sangat supportif, mendukung semua program kegiatan dan setiap mengajukan proposal kegiatan kepramukaan itu juga langsung di acc.”



Kepala madrasah sebagai motivator adalah mampu memfasilitasi dan mendanai sesuai yang dibutuhkan untuk mengikuti perlombaan, dukungan penuh dari kepala madrasah dan memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi.

Dalam wawancara dengan Widya Wahyunita (kelas 9B, jabatan pratama, tingkat penggalang garuda) salah satu siswa MTsN 6 Kediri mengatakan bahwa :

“Kepala madrasah dalam memotivasi siswanya adalah dengan memberikan fasilitas dalam menunjang pembelajaran pramuka di MTsN 6 Kediri dan mensupport penuh kegiatan pramuka.”



Kepala madrasah sebagai supervisor adalah mampu mengawasi dan memantau jalannya pembelajaran ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri dan ikut berpartisipasi dalam rangka memotivasi siswa yang ikut dalam perlombaan. Peran kepala madrasah ikut

memantau jalannya kegiatan kepramukaan seperti acara PETABARA yang diadakan setiap tahun dimadrasah dan memantau jalannya pelepasan siswa perlombaan seperti dalam acara Lomba Tingkat IV di coban rondo Malang.

Sebagaimana yang disampaikan Fachrul Zain Al Ghozi, S.Pd mengatakan bahwa :

“Kepala madrasah selalu hadir dalam kegiatan kepramukaan bahkan ikut memantau jalannya kegiatan kepramukan.”



Bentuk Motivasi Kepala Madrasah

Peran kepala madrasah sebagai motivator adalah kemampuan mengatur lingkungan kerja, kemampuan mengatur suasana kerja, kemampuan menerapkan prinsip penghargaan. Implementasiannya ketika ada rapat atau waktu yang diperlukan untuk memberikan motivasi. Seperti dalam *event* perlombaan baik Lomba Tingkat IV, V, Sagrapalawa maupun lomba tingkat nasional kepala madrasah selalu menginformasikan kepada alumni untuk selalu memberikan dukungan dan kesediannya untuk melatih siswa serta menemani dalam perlombaan, memberikan seluruh fasilitas yang dibutuhkan ketika lomba, menemani pemberangkatan peserta lomba dan setelah selesai melaksanakan perlombaan dan berhasil meraih prestasi maka akan diberikan penghargaan berupa penyerahan seluruh hadiah uang perlombaan ataupun mendapatkan beasiswa dari kemenag bahkan bonus jalan-jalan ketempat wisata terdekat diperlombaan.

Sebagaimana wawancara dengan Pembina pramuka Inayatul Lailiyah, M.Pd mengatakan bahwa :

“Motivasi yang diberikan kepala madrasah adalah pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi berupa hadiah uang ataupun sertifikat penghargaan dan mengadakan apel pagi setelah ada siswa yang berhasil meraih juara atau prestasi.”

Bentuk motivasi kepada pembina pramuka dan alumni yang dapat mengantarkan siswa meraih prestasi akan diberikan reward, bonus jalan-jalan ketempat wisata terdekat dengan perlombaan dan kepercayaan mengelola keuangan pramuka seperti dalam *event* PETABARA atau perlombaan Tingkat III, IV, V bahkan alumni yang berprestasi juga akan berkesempatan menjadi pembina pramuka di MTsN 6 Kediri sehingga dapat ikut mengembangkan potensi siswa dalam meraih prestasi seperti pendampingan alumni pada *event* Lomba Tingkat IV di Malang, berkat arahan dan pembinaan dapat mengantarkan siswa meraih prestasi.

Implikasi Peran Kepala Madrasah

Faktor pendukung prestasi siswa di MTsN 6 Kediri adalah adanya kerja tim pembina pramuka dan alumni yang kompak, cerdas dan dinamis seperti dalam Lomba Tingkat IV dimalang kepala madrasah dan alumni ikut hadir memberikan *support* terbaiknya. Tumbuhnya kepemimpinan kepala madrasah yang kuat dan loyal juga merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa seperti tersedianya fasilitas yang memadai seperti lapangan untuk latihan, selalu memberikan dana untuk perlombaan siswa baik lomba tingkat, kemah budaya nasional, sanggrapalawa dan lain-lain.

Faktor Penghambat peningkatan prestasi siswa di MTsN 6 Kediri adalah adanya pergantian kepemimpinan dan kebijakan yang berbeda-beda setiap kepala madrasah seperti yang terjadi pada tahun 2017 yang mana pada saat itu kepala madrasah kurang mensupport kegiatan pramuka dan berkat kerjasama siswa dan pembina pramuka, akhirnya dapat membuktikan kepada kepala madrasah dalam *event* kemah budaya nasional dapat meraih juara 2 tingkat nasional. Efektivitas dan efisiensi terkait pendanaan yang jumlahnya cukup besar juga menjadi penghambat prestasi siswa seperti perlombaan Lomba Tingkat V di cibubur yang mana untuk memberangkatkan siswa perlombaan butuh biaya yang banyak mulai dari pembelian tiket kereta api dan lain-lain.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri tahun ajaran 2022-2023, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu Peran kepala madrasah sebagai seorang pemimpin adalah mampu menggerakkan seluruh warga madrasah seperti dalam perlombaan Kemah Budaya Nasional 2019 berkat pembinaan dan pembekalan dari kepala madrasah dan pembina pramuka, staff dan alumni sehingga siswa dapat meraih prestasi juara 2 tingkat nasional. Peran kepala madrasah sebagai pendidik adalah membimbing dan berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga madrasah. seperti pada lomba tingkat IV 2022 dalam mendidik latihan mendirikan tenda, tali-menali dengan baik sehingga dapat mengantarkan siswa meraih prestasi juara 1 tingkat provinsi. Peran kepala madrasah sebagai manajer adalah mengelola seluruh program yang ada dimadrasah, memberikan sarana dan prasarana sesuai dengan yang dibutuhkan, mengoptimalkan sumber daya manusia yang berkualitas, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan merekrut pembina pramuka yang diambil dari alumni MTsN 6 Kediri. Peran kepala madrasah sebagai motivasi adalah dorongan yang diberikan seseorang untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki atau keberhasilan yang didapatkan dalam meraih sesuatu ataupun prestasi seperti fasilitas lapangan untuk latihan pramuka. Bentuk apresiasinya dapat berupa hadiah barang, uang ataupun jasa seperti pemberian *reward* dan bonus jalan-jalan ketempat wisata terdekat perlombaan berlangsung. Peran kepala madrasah sebagai supervisor yakni memantau jalannya kegiatan kepramukaan seperti pada hari sabtu ada kegiatan pramuka wajib biasanya kepala madrasah ikut memantau jalannya kegiatan mulai dari awal sampai

selesai, ikut berpartisipasi dalam memotivasi siswa yang ikut perlombaan seperti ikut mengantar pelepasan siswa lomba Lomba Tingkat V di Cibubur.

Bentuk Motivasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri dapat dilihat dari adanya hubungan baik yang terjalin antara kepala sekolah dan para pembina pramuka, seperti ikut mendampingi ketika perlombaan Lomba Tingkat IV di Malang.

Faktor pendukung yaitu adanya tim pembina pramuka yang solid, alumni MTsN 6 Kediri dan kepala madrasah seperti dalam perlombaan Lomba Tingkat IV di Malang kepala madrasah memberikan support bersama dengan alumni sehingga siswa dapat pengarahan yang baik dan dapat meraih juara 1 tingkat provinsi. Faktor penghambat yaitu adanya pergantian kepemimpinan kepala madrasah dan pendanaan.

Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta).
- E.Bahrudin & Asep Sepul Hamdi, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Deepublish).
- Emzir, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Cetakan ke-2. (Jakarta Utara : PT Raja Grafindo Persada).
- Riki Karnovi dan Roni Habibi, *Sistem Monitoring Progres Pekerjaan Dan Evaluasi Pekerjaan Pada Job Desk Operational Human Capital Menggunakan Metode Naive Bayes* (Bandung : Kreatif Industri Nusantara).
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta).
- Suhardiman Budi, 2012. *Studi Pengembangan Sekolah*, (Jakarta : PT Rineka Cipta).
- Sujarweni Wiratna V, 2014. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press).
- Sumadi Suryabrata, 2015. *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali).

Copyright © 2023 *Journal Dirasah*: Vol.6, No. 1, Februari 2023 , p-ISSN: 2615-0212, e-ISSN; 2621-2838
Copyright rests with the authors

Copyright of *Jurnal Dirasah* is the property of *Jurnal Dirasah* and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>